

KINERJA KEUANGAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA PADA BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Renaldi Gunawan¹, Titin Ruliana², Ekrin Yohanes Suharyono³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email: renaldigunawan1308@gmail.com

Keywords : Kinerja
Keuangan, Profitabilitas,
Dan Likuiditas

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis Profitabilitas (Gross profit margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, dan Return On Asset) perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019 sampai dengan September 2020, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio) perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019 sampai dengan September 2020. Teknik Pengumpulan data dilakukan menggunakan data kepustakaan (Library Research) yang diambil dari Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Alat analisis penelitian ini menggunakan Profitabilitas (Gross profit margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, dan Return On Asset), Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio), serta analisis Komparatif. Hasil dari penelitian ini adalah 1). Gross profit margin mengalami penurunan sebelum dan selama pandemi Covid-19. 2). Operating Profit Margin mengalami penurunan sebelum dan selama pandemi Covid-19. 3). Net Profit Margin mengalami penurunan sebelum dan selama pandemi Covid-19. 4). Return On Asset mengalami penurunan sebelum dan selama pandemi Covid-19. 5). Current Ratio mengalami penurunan sebelum dan selama pandemi Covid-19. 6). Quick Ratio mengalami penurunan sebelum dan selama pandemi Covid-19. 7). Cash Ratio mengalami penurunan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Virus corona memberikan dampak yang cukup luas terhadap kegiatan yang dilakukan masyarakat, salah satunya adalah dampak dalam kegiatan perekonomian. Kegiatan perekonomian adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya. Kegiatan ekonomi dapat juga diartikan sebagai upaya yang dilakukan manusia untuk mencapai suatu tingkatan kesejahteraan atau kemakmuran dalam hidup. Penyebaran virus ini memang memperlambat pertumbuhan ekonomi baik itu secara nasional maupun dunia. Akhirnya juga berdampak ke berbagai sektor industri di tanah air mulai dari manufaktur hingga *finansial*. (Kompasiana.com terbit pada tanggal 28/03/2020)

Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata adalah salah satu sektor yang terdampak pandemi *Covid-19* ini. Sektor pariwisata selama ini digadang-gadang sebagai sumber kontribusi devisa terbesar kedua bagi Indonesia. Namun, pandemi corona *Covid-19* mengubah semuanya. Sejak adanya instruksi menjaga jarak sosial dan beraktivitas di

rumah saja, sektor pariwisata menjadi lesu (Liputan6.com terbit pada tanggal 23/03/2020).

Kunjungan wisatawan mancanegara menurun Dari 1.377.100 orang pada Desember 2019 menjadi 1.272.100 pada Januari 2020. Merosot lagi menjadi 158.700 pada April 2020 dan sampai Juli 2020 angkanya berada di 159.800 (Badan Pusat Statistik terbit pada tanggal 01/06/2020).

Seperti yang kita ketahui masalah diatas, pandemi *Covid-19* sangat berdampak pada berbagai sektor perusahaan di seluruh tanah air, termasuk perusahaan perhotelan, restoran, dan pariwisata dalam perolehan pendapatan yang berpengaruh juga pada kondisi kesehatan perusahaan. Penulis menyimpulkan ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis *Profitabilitas* dan *Likuiditas* perusahaan. Penulis menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur *Profitabilitas* perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Kinerja keuangan adalah prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. jadi perusahaan dengan lebih mudah dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan di setiap periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

Dasar Teori

Menurut Bambang Riyanto (2014:4) pengertian manajemen keuangan adalah : “Manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut”.

Menurut S. Munawir (2012:5) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah : Pengertian laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Menurut Fahmi (2011:2), Kinerja Keuangan adalah “Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar”.

Rasio *Profitabilitas* menurut Sutrisno (2012:16): “*Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya”.

Menurut Munawir (2012:31) rasio *Likuiditas* adalah “Menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih”.

Menurut Misbahuddin (2013:54) “Pengertian analisis *komparatif* yaitu bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih”.

Menurut Siti Rahayu (2020:1) menyatakan Pengertian pandemi *Covid-19* adalah “*Covid-19* merupakan singkatan dari *corona virus disease 2019* adalah penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus *Severe Acuterespiratory Syndrome Coronavirus-2* (Sars-nCov-2). virus baru ini dapat menular dan cepat menyerang sistem pernafasan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Rasio *Profitabilitas* (*Gross profit Margin*) perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19* periode 2019 sampai dengan September 2020.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis Rasio *Profitabilitas (Net Profit Margin)* perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19* periode 2019 sampai dengan September 2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Rasio *Profitabilitas (Operating Profit Margin)* perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19* periode 2019 sampai dengan September 2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Rasio *Profitabilitas (Return On Asset)* perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19* periode 2019 sampai dengan September 2020.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Rasio *Likuiditas (Current Ratio)* perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19* periode 2019 sampai dengan September 2020.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis Rasio *Likuiditas (Quick Ratio)* perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19* periode 2019 sampai dengan September 2020.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis Rasio *Likuiditas (Cash Ratio)* perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19* periode 2019 sampai dengan September 2020.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia) melalui laporan keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio *Profitabilitas* dengan alat ukur (*GPM, NPM, OPM, DAN ROA*) dan rasio *Likuiditas* dengan alat ukur (*Current Ratio, Quick Ratio, Dan Cash Ratio*). dengan periode penelitian sebelum dan selama pandemi *Covid-19* periode 2019 (Januari 2019 sampai Desember 2019) sampai dengan September 2020 (Januari 2020 sampai September 2020). Berdasarkan pada model analisis dalam penelitian ini, maka kemudian data yang ada akan diuji yaitu analisis uji beda atau *komparatif* untuk menjelaskan secara terperinci perkembangan kinerja keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum perusahaan
2. Daftar nama perusahaan sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata
3. Laporan keuangan perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata selama tahun 2019 sampai tahun September 2020 yang terdiri dari : Data Aktiva Lancar, Utang Lancar, Pendapatan dan Laba Perusahaan

Teknik pengambilan sampel digunakan dengan *purposive sampling*. Total sampel perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 11 sampel dari 31` populasi yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
2	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
3	EAST	Eastparc Hotel Tbk
4	FITT	Hotel Fitra Internasional Tbk
5	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
6	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
7	JSPT	Jakarta Setia Budi International Tbk
8	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
9	PGLI	Pembangunan Graha Lestari IndahTbk
10	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
11	PZZA	Sari Melati Kencana Tbk

Alat Analisis

Gross Profit Margin bertujuan untuk menentukan sejauh mana perusahaan dapat meminimalkan biaya pokok pendapatannya. Perhitungan *gross profit margin* adalah: $GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$

Operating profit margin bertujuan untuk mengetahui seberapa besarkah jumlah laba operasi yang dihasilkan dibanding dengan pendapatannya. Perhitungan *net profit margin* adalah: $OPM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$

Net profit margin bertujuan untuk menentukan tingkat keberhasilan dari keseluruhan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Perhitungan *net profit margin* adalah: $NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$

Return on asset bertujuan untuk mengukur seberapa efisiensinya suatu perusahaan dapat mengelola uang yang digunakan. Perhitungan *return on asset* adalah: $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

Rasio lancar bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya selama 1 tahun kedepan. Perhitungan rasio lancar adalah: $\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$

Rasio cepat bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid. Perhitungan rasio cepat adalah: $\text{Rasio Cepat} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$

Rasio kas bertujuan untuk mengetahui apakah jumlah dana (kas dan setara kas) perusahaan yang tersedia dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Perhitungan rasio kas adalah: $\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$

Analisis Komparatif bertujuan untuk mengetahui perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Data yang akan dibandingkan adalah:

1. Rasio rata - rata keuangan Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019, yang diukur dengan rasio *Profitabilitas* dan rasio *Likuiditas*.
2. Rasio rata - rata keuangan Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia tahun September 2020, yang diukur dengan rasio *Profitabilitas* dan rasio *Likuiditas*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil penelitian bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019

NO	NAMA PERUSAHAAN	GPM %	OPM %	NPM %	ROA %	Current Ratio %	Quick Ratio %	Cash Ratio %
1	Bukit Uluwatu Villa Tbk	56,50	-7,41	-18,51	-2,71	28,27	27,49	1,08
2	Dafam Property Indonesia Tbk	61,00	6,79	4,37	2,06	160,18	46,71	25,98
3	Eastparc Hotel Tbk	63,10	23,35	11,65	2,43	159,18	157,22	27,35
4	Hotel Fitra Internasional Tbk	43,18	-64,91	-64,63	-10,08	69,07	67,50	54,73
5	Hotel Mandarine Regency Tbk	-53,98	-108,73	-188,72	-1,90	661,87	661,87	7,77
6	Menteng Heritage Realty Tbk	56,31	5,48	-3,39	-0,40	218,96	216,06	60,82
7	Jakarta Setia Budi International Tbk	67,96	13,77	11,08	2,57	175,40	174,22	86,70

Tabel dilanjutkan...

NO	NAMA PERUSAHAAN	GPM %	OPM %	NPM %	ROA %	Current Ratio %	Quick Ratio %	Cash Ratio %
8	Sanurhasta Mitra Tbk	62,13	-1,33	8,76	0,64	1620,84	1617,88	222,07
9	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	29,65	-31,24	21,31	3,32	227,31	216,36	146,28
10	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	51,62	32,29	17,15	5,69	102,64	100,85	75,62
11	Sari Melati Kencana Tbk	67,31	6,88	5,02	9,48	131,86	73,27	23,69
JUMLAH		504,78	-	-	11,1	3555,58	3359,43	732,09
RATA-RATA		45,89	-11,37	-17,81	1,01	323,23	305,40	66,55

Tabel 3. Hasil penelitian bulan Januari 2020 sampai dengan September 2020

NO	NAMA PERUSAHAAN	GPM %	OPM %	NPM %	ROA %	Current Ratio %	Quick Ratio %	Cash Ratio %
1	Bukit Uluwatu Villa Tbk	45,62	-124,16	-190,70	-2,77	20,60	20,51	0,14
2	Dafam Property Indonesia Tbk	55,29	-14,08	-14,34	-2,99	179,30	39,80	6,90
3	Eastparc Hotel Tbk	61,25	0,58	2,50	0,23	149,73	144,61	13,78
4	Hotel Fitra Internasional Tbk	-0,46	-188,09	-187,55	-11,02	16,78	15,99	5,37
5	Hotel Mandarine Regency Tbk	-18,83	-103,80	-119,82	-0,50	679,92	679,92	4,05
6	Menteng Heritage Realty Tbk	52,16	-37,81	-67,36	-2,56	152,60	151,53	31,27
7	Jakarta Setia Budi International Tbk	56,84	-35,34	-61,78	-4,79	166,49	165,55	73,92
8	Sanurhasta Mitra Tbk	45,38	-203,99	-200,49	-4,28	978,23	974,55	81,66
9	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	36,07	-33,35	-45,09	-5,16	182,14	174,45	132,20
10	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	0,53	-55,79	-82,66	-5,98	34,64	33,83	20,47
11	Sari Melati Kencana Tbk	65,19	0,49	-0,32	-0,38	82,42	28,28	8,21
JUMLAH		399,04	-795,34	-967,61	-40,2	2642,85	2429,02	377,97
RATA-RATA		36,28	-72,30	-87,96	-3,65	240,26	220,82	34,36

Pembahasan

Hasil perhitungan menunjukkan nilai rasio rata-rata *Gross Profit Margin* mengalami penurunan pada sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 45,89% pada tahun 2019, kemudian turun menjadi 36,28% pada September 2020. Hal ini disebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan pada hotel maupun destinasi wisata dikarenakan ditetapkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai rasio rata-rata *Operating Profit Margin* mengalami penurunan pada sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar -11,37% pada tahun 2019, kemudian turun menjadi -72,30% pada September 2020. Hal ini disebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan pada hotel maupun destinasi wisata dikarenakan ditetapkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai rasio rata-rata *Net Profit Margin* mengalami penurunan pada sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar -17,81% pada tahun 2019, kemudian turun menjadi -87,96% pada September 2020. Hal ini disebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan pada hotel maupun

destinasi wisata dikarenakan ditetapkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai rasio rata-rata *Return On Asset* mengalami penurunan pada sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 1,01% pada tahun 2019, kemudian turun menjadi -3,65% pada September 2020. Hal ini disebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan pada hotel maupun destinasi wisata dikarenakan ditetapkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai rasio rata-rata Rasio lancar / *Current Ratio* mengalami penurunan pada sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 323,23% pada tahun 2019, kemudian turun menjadi 240,26% pada September 2020. Hal ini disebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan pada hotel maupun destinasi wisata dikarenakan ditetapkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai rasio rata-rata Rasio Cepat / *Quick Ratio* mengalami penurunan pada sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 305,40% pada tahun 2019, kemudian turun menjadi 220,82% pada September 2020. Hal ini disebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan pada hotel maupun destinasi wisata dikarenakan ditetapkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai rasio rata-rata Rasio Kas / *Cash Ratio* mengalami penurunan pada sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 66,55% pada tahun 2019, kemudian turun menjadi 34,36% pada September 2020. Hal ini disebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan pada hotel maupun destinasi wisata dikarenakan ditetapkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Hipotesis 1, diterima dikarenakan hasil pengujian menunjukkan penurunan *Gross Profit Margin* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.
- 2) Hipotesis 2, diterima dikarenakan hasil pengujian menunjukkan penurunan *Operating Profit Margin* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.
- 3) Hipotesis 3, diterima dikarenakan hasil pengujian menunjukkan penurunan *Net Profit Margin* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.
- 4) Hipotesis 4, diterima dikarenakan hasil pengujian menunjukkan penurunan *Return On Asset* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.
- 5) Hipotesis 5, diterima dikarenakan hasil pengujian menunjukkan penurunan Rasio Lancar / *Current Ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.
- 6) Hipotesis 6, diterima dikarenakan hasil pengujian menunjukkan penurunan Rasio Cepat / *Quick Ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.
- 7) Hipotesis 7, diterima dikarenakan hasil pengujian menunjukkan penurunan Rasio Kas / *Cash Ratio* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*.

B. Saran

- 1) Bagi perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata sebaiknya dapat bertahan dalam situasi seperti ini, caranya dengan lebih memperhatikan *Cashflow* (aliran dana masuk dan keluar) jangan sampai menggunakan aset utama perusahaan secara berlebihan serta selalu menggunakan dan menyediakan fasilitas protokol kesehatan yang memadai.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan periode penelitian dan mengupdate perkembangan pandemi *Covid-19* serta memperbanyak sampel penelitian agar penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.

REFERENCES

Agus, Mahardika. 2020. *Dampak Corona Covid-19 Terhadap Perekonomian Di Indonesia*. Kompasiana.com.

<https://www.kompasiana.com/pasekagusmahardika/5e7f5456d541df27bc2c0b/dampak-corona-covid-19-terhadap-perekonomian-di-indonesia>. Diakses pada hari Selasa, 15 September 2020, jam 20:15.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan 1st edisi*, Bandung : Alfabeta.

Misbahuddin, Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Kedua*. Jakarta : Bumi Aksara.

Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan edisi keempat*, Yogyakarta : Liberty.

Padanga, Etus. 2020. *Ekonomi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Dimasa Pandemi Covid-19*. Kumparan.com.

<https://kumparan.com/etus-umbu-tauwa-padanga/ekonomi-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-dimasa-pandemi-covid-19-1uR39uYN9IT>. Diakses pada hari Rabu, 28 Oktober 2020, jam 12:00

Riyanto, Bambang. 2014. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, edisi keempat. Yogyakarta : BPFE.

Siti Rahayu. 2020. *Menerka Wajah Gizi Indonesia Akibat Pandemi Covid-19*. Jakarta : Erlangga

Suhendra, Julfi. 2020. *Sektor Pariwisata Nyaris Tumbang Akibat Corona Covid-19 Menparekraf Masih Siapkan Solusi*. Liputan 6.com.

<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4209455/sektor-pariwisata-nya-riis-tumbang-akibat-corona-covid-19-menparekraf-masih-siapkan-solusi>. Diakses pada hari Jumat, 22 Maret 2020, jam 12:30.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan “Teori, Konsep dan Aplikasi”*, Buku Manajemen Keuangan, Yogyakarta : Ekonesia.